



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengilangi kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

RYAN WIDWYASMORO. Produksi Benih Induk Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Strut) di PT Tunas Agro Persada Demak Jawa Tengah (*Sweet Corn (Zea mays saccharata* Strut) Parent Seed of Production at PT Tunas Agro Persada Demak Central java). Dibimbing oleh WINARSO DRAJAD WIDODO

Jagung manis (*Zea mays saccharata* Strut.) merupakan tanaman yang berasal dari Amerika dan gemar dikonsumsi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Berbeda dengan jagung biasa, jagung manis memiliki kandungan gula yang lebih tinggi akibat mutasi genetik alami, yang menyebabkan akumulasi sukrosa pada bijinya. Jagung manis segar dalam 100g, terkandung sekitar 96 kalori energi, 19,02g karbohidrat, 3,22g protein, 1,18g lemak. Selain itu, jagung manis juga mengandung vitamin A, vitamin C, vitamin B-kompleks, serta mineral seperti magnesium, fosfor, dan kalium. Produksi jagung manis di Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri, sehingga dibutuhkan benih berkualitas dan bermutu. Benih bermutu adalah benih yang varietasnya sudah terdaftar untuk peredaran dan diperbanyak melalui sistem sertifikasi benih, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik, serta status kesehatan yang sesuai dengan standar mutu atau persyaratan teknis minimal.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari produksi benih jagung manis (*Zea mays saccharata* Strut) di PT Tunas Agro Persada Demak Jawa Tengah. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Tunas Agro Persada yang beralamat di Jalan Raya Semarang Demak KM. 10, Sayung Lor, Sayung, Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59563. Metode Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data

Kegiatan produksi benih yang dilakukan yaitu penyiapan benih sumber, pemilihan dan penyiapan lahan produksi, pemeliharaan tanaman, *roguing*, panen, pengolahan benih, pengemasan benih, dan pemasaran. Hasil panen pada produksi benih induk jagung manis mencapai 1,12 ton atau dengan rataan per tongkol didapatkan 93 g dan hasil penanaman yang dilakukan untuk penanaman kembali sebagai tetua jantan dan tetua betina jagung manis.

PT Tunas Agro Persada telah menerapkan sistem produksi benih yang memenuhi standar mutu SNI ISO 9001:2015. Rekomendasi yang diberikan antara lain peningkatan intensitas sanitasi lahan dan rotasi bahan aktif pestisida untuk mencegah resistensi OPT.

Kata kunci : hasil panen, kandungan jagung dan pemeliharaan tanaman